

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Untuk menghindari duplikasi dalam pengerjaan tugas akhir ini penulis memaparkan hasil penelitian dari tugas akhir yang pernah dilakukan dan literatur yang menunjang penyusunan dan dijadikan sebagai acuan seperti yang dijelaskan sebagai berikut ini.

#### **2.1 Hasil Penelitian yang Pernah Dilakukan**

Sebagai bahan perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian kami, maka memaparkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan guna menghindari duplikasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

##### **1. Deny Hermawan (2002)**

Penelitian yang dilakukan oleh Deny Hermawan (2002) tentang Studi Analisa RAB Pada Konstruksi Gedung Dengan metode B.O.W. dan Non B.O.W. ( Proyek Pembangunan Gedung Registrasi UII Yogyakarta ). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa dengan metoda B.O.W secara murni (tanpa modifikasi) menghasilkan harga upah dan harga satuan pekerjaan yang cenderung lebih mahal dan biaya proyek yang terlalu besar, dibandingkan dengan metoda Non B.O.W (praktis), yang menghasilkan harga satuan material dan harga satuan

pekerjaan yang cenderung lebih murah, kecuali pada pekerjaan cetakan kolom K2 dengan 105,92% untuk metoda praktis dan 100% untuk metoda B.O.W,

## **2. Puteri Paramita (2003)**

Penelitian yang telah dilakukan oleh Puteri Paramita (2003) tentang Studi Analisa Biaya Pelaksanaan Pekerjaan Struktur Pada Konstruksi Gedung Bertingkat ( Proyek Pembangunan Gedung kampus UPN “Veteran” Yogyakarta ). Dari hasil penelitian tersebut diperoleh total biaya untuk pelaksanaan pekerjaan struktural pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Babarsari UPN “Veteran” Babarsari Yogyakarta tahap 2 adalah Rp 1.030.648.525,00, dan untuk rata-rata kenaikan biaya upah untuk tiap lantai adalah 9.8 %, untuk biaya sewa alat mengalami penurunan karena penggunaan alat dari pekerjaan di lantai bawahnya dapat dipergunakan lagi untuk lantai selanjutnya, dan prosentase rata-rata kenaikan biaya upah dan alat pada pekerjaan balok sebesar 4%.

### **2.2 Beberapa Literatur yang Menunjang Penelitian**

Dasar dari penelitian yang kami lakukan tidak lepas dari literatur- literatur yang sudah ada mengenai manajemen konstruksi. Literatur-literatur yang menunjang penelitian adalah seperti yang dimaksud berikut ini.

#### **1. Iman Socharto (1997)**

Perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada taraf pertama dipergunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun proyek atau investasi, selanjutnya memiliki

fungsi dengan spektrum yang amat luas yaitu merencanakan dan mengendalikan sumber daya seperti material, tenaga kerja, pelayanan maupun waktu. Meskipun kegunaannya sama, namun untuk masing-masing organisasi peserta proyek penekanannya berbeda-beda. Bagi pemilik, angka yang menunjukkan jumlah perkiraan biaya yang akan menjadi salah satu patokan untuk menentukan kelanjutan investasi. Untuk kontraktor, keuntungan finansial yang akan diperoleh tergantung kepada seberapa jauh kecakapannya membuat perkiraan biaya. Bila penawaran harga yang diajukan didalam proses lelang terlalu tinggi, kemungkinan besar kontraktor yang bersangkutan akan mengalami kekalahan. Sebaliknya bila memenangkan lelang dengan harga yang terlalu rendah, akan mengalami kesulitan belakang hari. Sedangkan untuk konsultan, angka tersebut diajukan kepada pemilik sebagai usulan jumlah biaya terbaik untuk berbagai kegunaan sesuai perkembangan proyek dan sampai drajat tertentu, kredibilitasnya terkait dengan kebenaran atau ketepatan angka-angka yang diusulkan.

## **2. Soedrajat Sastraatmadja (1984)**

Penaksiran anggaran biaya adalah proses perhitungan volume pekerjaan harga dari berbagai macam bahan dan pekerjaan yang terjadi pada suatu konstruksi. Karena taksiran dibuat sebelum pembangunan dimulai, maka jumlah biaya yang diperoleh ialah "taksiran biaya" bukan "biaya sebenarnya" atau *actual cost*. Layak atau tidak suatu taksiran biaya dengan biaya sebenarnya, tergantung dari kepandaian dan keputusan yang diambil berdasarkan pengalaman.